

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN KEPEMILIKAN ASING  
TERHADAP *TRANSFER PRICING*  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

**Siti Khumaeroh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia

Email: [skhumaeroh28@gmail.com](mailto:skhumaeroh28@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 17-11-2022 Direview: 20-11-2022 Disetujui: 25-12-2022 <b>Kata Kunci</b> <i>transfer pricing, pajak, mekanisme bonus, dan kepemilikan asing.</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 3 tahun yaitu periode 2018-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> . Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , pajak, dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> . Pajak, mekanisme bonus dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .

## A. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan kegiatan ekonomi internasional turut merangsang pula berkembangnya perusahaan multinasional, namun demikian dengan berkembangnya perusahaan multinasional juga akan mendatangkan masalah. Salah satunya perusahaan multinasional akan menghadapi masalah perbedaan pajak yang berlaku di setiap negara. Perkembangan perekonomian di dunia yang semakin pesat adalah salah satu dampak dari globalisasi. Permasalahan yang sering muncul yaitu perbedaan tarif pajak, dimana perusahaan multinasional akan menghadapi masalah tersebut. Adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Tidak selesai pada satu permasalahan, dengan adanya *transfer pricing* menimbulkan permasalahan yang sampai saat ini sering terjadi, diantaranya masalah pajak, bea cukai, persaingan usaha yang tidak sehat, dan masalah internal manajemen, serta masih banyak masalah lain yang berhubungan dengan adanya *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan kebijakan atas penetapan harga, baik harga beli maupun harga jual pada transaksi tertentu yang melibatkan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau transaksi afiliasi (Melmusim, 2016). Salah satu faktor perusahaan melakukan praktik *Transfer pricing* dikarenakan setiap perusahaan mempunyai perencanaan pajak tersendiri dalam meminimalisir beban pajak, yaitu dengan melakukan praktik *Transfer pricing*. Semakin tinggi beban pajak perusahaan, maka kecenderungan perusahaan melakukan praktik *Transfer Pricing* juga akan meningkat. Dalam penelitian yang berjudul "*Tax Reform and Evidence of Transfer pricing*" mengemukakan bahwa *tax* dan *import tariff* berhubungan positif terhadap indikasi melakukan *Transfer pricing* (Swenson, 2021). Faktor lainnya selain ukuran suatu perusahaan

dan untuk menurunkan beban pajak perusahaan adalah Mekanisme Bonus. Yang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan praktik *Transfer pricing*. Dimana dalam suatu penelitian dijelaskan bahwa bonus mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan suatu perusahaan yang dilaporkan dengan meningkatkan laba periode sekarang dengan melalui praktik *Transfer pricing* (Lo dkk. 2010). Faktor lain selanjutnya perusahaan melakukan praktik *Transfer pricing* adalah Kepemilikan Asing.

Dimana jika suatu perusahaan kepemilikan sahamnya dimiliki seseorang atau institusi pihak asing yang dimana akan mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan praktik *Transfer pricing*. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi tidak jarang mengalami konflik kepentingan antara para pemegang saham pengendali dan manajemen dengan para pemegang saham non pengendali. Pemegang saham pengendali akan lebih memiliki wewenang dalam mengambil keputusan terkait penentuan harga (Refgia 2017). Berdasarkan uraian di atas mengenai pajak, mekanisme bonus, dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Peneliti menetapkan variabel tersebut, karena dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidak konsistennya pengujian variabel. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur karena adanya ketidak konsistenan nilai *transfer pricing* pada perusahaan pada periode tersebut.

### **Pajak**

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi yang diberikan masyarakat kepada negara oleh orang pribadi maupun badan usaha yang sifatnya memaksa yang digunakan untuk keperluan negara guna kemakmuran rakyat. Selain itu, menurut (Indriaswari 2017) pajak adalah suatu kontribusi yang sifatnya wajib baik itu badan usaha maupun orang pribadi kepada negara yang digunakan untuk keperluan rakyat dan negara. Praktik *transfer pricing* dapat dilakukan dengan cara memperbesar harga beli atau memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Sehingga semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan di negara yang memiliki tarif pajaknya lebih sedikit. (Ratsianingrum, dkk. 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tiwa dkk. (2017) menunjukkan hasil bahwa pajak memiliki pengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Dimana semakin tinggi beban pajak yang ditanggung sebuah perusahaan, maka kecenderungan perusahaan melakukan praktik *Transfer Pricing* juga akan meningkat. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama yang akan dilakukan pengujian dalam penelitian ini yakni :

H1 : Pajak berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*.

### **Mekanisme Bonus**

Mekanisme bonus merupakan bentuk apresiasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas pencapaian yang karyawan lakukan untuk keberhasilan yang dituju perusahaan (Refgia, 2017). Selain itu, menurut Tania dan Kurniawan (2019), mekanisme bonus merupakan pemberian yang diberikan di luar gaji yang diterima oleh perusahaan kepada karyawan yang memiliki performa yang baik dari pekerjaannya. Bonus menurut peraturan pemerintah dijelaskan dalam Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor SE-07/MEN/1990 Tahun 1990 tentang pengelompokan komponen upah dan pendapatan non upah. Pemberian bonus perusahaan kepada para karyawan dilandaskan kepada performa kerjanya. Dengan mengukur performa kerja karyawan bisa dilihat dan dinilai dengan menyesuaikan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan itu. Adapun

pengelompokkan pendapatan non upah atau bonus, sebagai berikut: fasilitas, bonus, dan Tunjangan Hari Raya (THR). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan (Saifudin dkk. 2018) menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh negatif terhadap *Transfer Pricing*. Dimana semakin tinggi laba yang dihasilkan pihak manajemen maka semakin tinggi juga bonus yang akan didapatkan pihak manajemen, semakin tinggi laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan semakin besar juga kemungkinan dipantau dan diawasi oleh pemerintah dalam pembayaran dan pelaporan pajaknya. Dimana perusahaan akan lebih berhati — hati dalam melakukan praktik *Transfer Pricing*.. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagaimana berikut:

H2 : Mekanisme bonus berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*

### **Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing adalah porsi *Outstanding Share* (saham *go public* yang beredar dimasyarakat) yang dikuasi atau dimiliki oleh pemilik modal asing (*Foreign Investors*) yaitu perusahaan perorangan, pemerintah, badan hukum yang berstatus di luar negeri akan jumlah seluruh beredarnya modal saham (Farooque dkk. 2007). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal juga dijelaskan mengenai bidang usaha yang tertutup bagi penanam modal asing yaitu perusahaan yang bergerak dalam produksi senjata, peralatan perang dan bidang usaha yang secara tidak langsung dinyatakan tertutup oleh peraturan perundang-undangan. Pengukuran untuk kepemilikan asing dilihat melalui ( $\frac{\text{Total Shares Owned By Foreign Investor}}{\text{Total Share Outstanding}} \times 100\%$ ) dimana total kepemilikan asing dibagi dengan total keseluruhan saham yang beredar seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratama 2020). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prananda (2020) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Dimana semakin besar proposal saham yang dimiliki pihak asing dalam suatu perusahaan melakukan praktik *Transfer Pricing*, dimana pemegang saham pengendali akan memiliki kemampuan lebih dibanding dengan pemegang saham biasa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagaimana berikut:

H3 : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*

### **Transfer Pricing**

Penentuan harga transfer (*Transfer Pricing*) merupakan penentuan harga dalam didalam aktivitas transaksi antara pihak yang mempunyai hubungan yang istimewa (Direktorat Jenderal Pajak 2011). Dalam peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Penentuan harga transfer yaitu penentuan harga terhadap jenis-jenis transaksi antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa, yang digolongkan menjadi dua yaitu harga transfer antardivisi dan harga transfer antarperusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (Saraswati dkk. 2017). Dengan melihat dari pernyataan tersebut praktik *transfer pricing* dapat timbul dengan indikasi untuk melakukan penghindaran pajak, karena aktivitas transaksi yang dilakukan dengan pihak yang istimewa tidak wajar dengan menghiraukan kekuatan pasar.

Manfaat hasil penelitian yaitu untuk menambah informasi, pemahaman atau wawasan dibidang ilmu perpajakan terutama mengenai *Transfer Pricing*. Yang diharapkan juga bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur industri dan barang konsumen periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan menganalisis data-data numerik. Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor bidang barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2018 - 2021.

Populasi dalam penelitian ini perusahaan sektor industri barang konsumsi dan sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 berjumlah 48 perusahaan. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, berjumlah 20 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

**C. Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini objek yang dipakai adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Perusahaan manufaktur mempunyai 3 sub-sektor antara lain sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan manufaktur yang dipakai sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
7	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.
16	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
17	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	PBRX	Pan Brothers Tbk.

**ANALISIS DATA****Analisis Statistik Deskriptif****Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif**

	TP	PJK	MB	KA
Mean	0.227295	0.283770	1.416199	0.350323
Median	0.069750	0.252650	1.103900	0.248350
Maximum	0.952800	0.814600	14.000000	0.976700
Minimum	0.001100	0.032000	0.039500	0.001200
Std. Dev.	0.285574	0.129851	1.720717	0.326605
Skewness	1.342715	2.307428	5.427628	0.755004
Kurtosis	3.562013	8.585063	37.80320	2.153667
Jarque-Bera Probability	25.09132 0.000004	174.9661 0.000000	4430.332 0.000000	9.988010 0.006778
Sum	18.18357	22.70160	113.2959	28.02580
Sum Sq. Dev.	6.442662	1.332038	233.9086	8.427000
Observations	80	80	80	80

Sumber: Data diolah, *output Eviews 9.0*

Keterangan: tabel statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan mengenai spesifikasi masing-masing dari variabel yang diharapkan mampu menjelaskan tendensi sentral data yang digunakan dalam mengeliminasi dari model penelitian.

- Hasil perhitungan variabel *Transfer Pricing* dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif dimana menunjukkan pengukuran variabel dari observations sebanyak 80 dalam kurun waktu 2018-2021 memiliki nilai minimum 0.001100 PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2018, nilai maximum 0.952800 PT Arwana Citramulia Tbk tahun 2018, nilai mean (nilai rata-rata) *Transfer Pricing* yaitu 0.227295, standart deviation (simpangan baku) variabel ini yaitu 0.285574 yang menggambarkan mengenai penyebaran data dari variabel *Transfer Pricing* yaitu sebesar 0.285574 dari 80 data.
- Hasil perhitungan variabel pajak dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif dimana menunjukkan pengukuran variabel dari observations sebanyak 80 dalam kurun waktu 2018-2021 memiliki nilai minimum 0.032000 PT Budi Starch Sweetener Tbk tahun 2020, nilai maximum 0.814600 PT Sekar Bumi Tbk tahun 2019, nilai mean (nilai rata-rata) pajak yaitu 0.283770, standart deviation (simpangan baku) variabel ini 0.129851 yang menggambarkan mengenai penyebaran data dari variabel pajak yaitu sebesar 0.129851 dari 80 data.
- Hasil perhitungan variabel mekanisme bonus dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif dimana menunjukkan pengukuran variabel dari observations sebanyak 80 dalam kurun waktu 2018-2021 memiliki nilai minimum 0.039500 PTB Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2019, nilai maximum 14.000000 PT Kimia Farma (Persero)m Tbk tahun 2021, nilai mean (rata-rata) mekanisme bonus yaitu 1.416199, standartv deviation (simpangan baku) variabel ini yaitu 1.720717 yang menggambarkan mengenai penyebaran data dari variabel mekanisme bonus yaitu sebesar 1.720717 dari 80 data.
- Hasil perhitungan kepemilikan asing dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif dimana menunjukkan pengukuran variabel dari observations sebanyak 80 dalam kurun waktu 2018-2021 memiliki nilai minimum 0.001200 PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2019, nilai maximum 0.976700 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2020, nilai mean (rata-rata) kepemilikan asing yaitu 0.350323, standart deviation (simpangan baku) variabel kepemilikan asing yaitu 0.326605 yang menggambarkan mengenai penyebaran data variabel kepemilikan asing yaitu 0.326605 dari 80 data.

**Estimasi Regresi Data Panel**

Regresi data panel adalah campuran dari data *cross-section* dan *time-series*, yang merupakan data dari beberapa personal atau individu yang serupa diukur dalam waktu yang tidak sama.

**Common Effect Model**

*Common Effect Model* adalah model yang sederhana jika dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, dikarenakan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross-section* (Eksandy Arry 2018:21).

**Tabel 3 Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.366860	0.092554	3.963735	0.0002
PJK	-0.278681	0.245949	-1.133088	0.2607
MB	0.002211	0.018695	0.118287	0.9062
KA	-0.181591	0.098723	-1.839394	0.0698
R-squared	0.056340	Mean dependent var		0.227295
Adjusted R-squared	0.019091	S.D. dependent var		0.285574
S.E. of regression	0.282835	Akaike info criterion		0.360802
Sum squared resid	6.079680	Schwarz criterion		0.479904
Log likelihood	-10.43210	Hannan-Quinn criter.		0.408554
F-statistic	1.512507	Durbin-Watson stat		0.127140
Prob(F-statistic)	0.218077			

Sumber: Data diolah, *output Eviews 9.0*

**Fixed Effect Model**

*Fixed Effect Model* merupakan model regresi data panel yang mampu menunjukkan adanya ketidaksamaan konstanta antara objek dalam koefisien regresi yang sama (Eksandy Arry 2018:23).

**Tabel 4 Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.366860	0.092554	3.963735	0.0002
PJK	-0.278681	0.245949	-1.133088	0.2607
MB	0.002211	0.018695	0.118287	0.9062
KA	-0.181591	0.098723	-1.839394	0.0698
R-squared	0.056340	Mean dependent var		0.227295
Adjusted R-squared	0.019091	S.D. dependent var		0.285574
S.E. of regression	0.282835	Akaike info criterion		0.360802
Sum squared resid	6.079680	Schwarz criterion		0.479904
Log likelihood	-10.43210	Hannan-Quinn criter.		0.408554
F-statistic	1.512507	Durbin-Watson stat		0.127140
Prob(F-statistic)	0.218077			

Sumber: Data diolah, *output Eviews 9.0*

**Random Effect Model**

*Random Effect Model* merupakan perbedaan antara konstanta dan intersep yang disebabkan oleh error/residual yang diakibatkan adanya perbedaan antara periode waktu dan sampel yang terjadi secara acak/random (Eksandy Arry 2018:26).

**Tabel 5 Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.162870	0.071393	2.281322	0.0253
PJK	0.145948	0.091576	1.593742	0.1151
MB	0.013327	0.005262	2.532644	0.0134
KA	0.011803	0.034586	0.341264	0.7338
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.283500	0.9499
Idiosyncratic random			0.065139	0.0501
Weighted Statistics				
R-squared	0.081423	Mean dependent var		0.025942
Adjusted R-squared	0.045163	S.D. dependent var		0.066898
S.E. of regression	0.065370	Sum squared resid		0.324764
F-statistic	2.245558	Durbin-Watson stat		1.148017
Prob(F-statistic)	0.089797			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.023050	Mean dependent var		0.227295
Sum squared resid	6.591165	Durbin-Watson stat		0.056566

Sumber: Data diolah, *output* Eviews 9.0

**Teknik Pemilihan Regresi Data Panel****Uji chow**

Uji *chow* digunakan untuk menentukan model regresi yang lebih baik yaitu dengan melihat nilai probabilitas (*Prob.*) *Cross-section* F dan *Cross-section chi-square* (Eksandy Arry 2018:72).

**Tabel 6 Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	72.412625	(19,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	257.948993	19	0.0000

Sumber: Data diolah, *output* Eviews 9.0

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Dapat dilihat dari hasil uji *chow*, nilai probabilitas Cross-section Chi-square  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM).

**Uji Hausman**

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model regresi yang lebih baik yaitu dengan melihat nilai probabilitas (*Prob.*) *Cross-section random* (Eksandy Arry 2018:74).

**Tabel 7 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.539249	3	0.3157

Sumber: Data diolah, *output* Eviews 9.0

Dapat dilihat pada hasil uji *hausman*, nilai probabilitas Cross-section random (0.3157)  $> 0.05$ , dimana dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Lagrange Multiplier**

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model regresi baik yaitu dengan melihat nilai *Cross-section* Breush-pagan (Eksandy Arry 2018:75).

**Tabel 8 Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	95.66569 (0.0000)	0.750730 (0.3862)	96.41642 (0.0000)
Honda	9.780884 (0.0000)	-0.866447 --	6.303459 (0.0000)
King-Wu	9.780884 (0.0000)	-0.866447 --	2.806624 (0.0025)
Standardized Honda	10.35795 (0.0000)	-0.538609 --	3.712277 (0.0001)
Standardized King-Wu	10.35795 (0.0000)	-0.538609 --	0.736751 (0.2306)
Gourieriou, et al.*	--	--	95.66569 ( $< 0.01$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Data diolah, *output* Eviews 9.0



**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

Dapat dilihat pada hasil uji *lagrange multiplier*, nilai probabilitas *cross-section* Breush-Pagan ( $0.0000 < 0.05$ ), dimana dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM).

**Kesimpulan Model****Tabel 9 Kesimpulan Model Regresi**

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	REM vs CEM	REM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari kesimpulan model, dapat disimpulkan hasil dari ketiga pengujian model regresi yang telah dilakukan. Dan didapatkan hasil bahwa model regresi data panel yang akan dipakai dalam pengujian hipotesis dan yang terpilih merupakan model *Random Effect Model* (REM).

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan keputusan atas analisis data, dari pengujian yang terkonsep ataupun dari observasi.

**Uji F**

Uji F digunakan untuk melihat apakah model penelitian layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut.

**Tabel 10 Uji F**

Nilai F-Statistic	Nilai F Tabel	Nilai Prob(F-Statistic)	Kesimpulan
2.245	2.724	0.089	Model layak diterima
Keterangan: Tabel ini memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat kelayakan model penelitian apakah layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Didasarkan nilai F-statistic $2.245 < 2.724$ nilai F tabel, dan nilai Prob(F-Statistic) $0.089 > 0.05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada hasil uji f dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut dimana F-statistic sebesar 2.245, sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 (k-1) = 3$  dan  $df_2 (n-k) = 76$  maka dapat diketahui nilai F tabel sebesar 2.724. Dengan ini dapat dilihat nilai F-statistic ( $2.245 < \text{nilai F tabel } (2.724)$ ) dan nilai Prob(F-statistic)  $0.089 > 0.05$ . Yang sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

yang diantara lain Pajak (PJK), Mekanisme Bonus (MB) dan Kepemilikan Asing (KA) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Transfer Pricing* (TP).

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan mengenai kemampuan model regresi dalam menjelaskan mengenai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi atas variabel independen terhadap variabel dependen (Eksandy Arry 2018:83).

**Tabel 11 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.081423	Mean dependent var	0.025942
Adjusted R-squared	0.045163	S.D. dependent var	0.066898
S.E. of regression	0.065370	Sum squared resid	0.324764
F-statistic	2.245558	Durbin-Watson stat	1.148017
Prob(F-statistic)	0.089797		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> dapat disimpulkan bahwa nilai Adjust R-squared sebesar 0.045163, dimana dapat diartikan bahwa variasi perubahan naik turunnya *Transfer Pricing* dapat dijelaskan oleh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing 4% dan sementara sisanya 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t**

Uji t merupakan uji yang menjelaskan mengenai signifikansi atas pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Eksandy Arry 2018:85).

**Tabel 12 Uji t**

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	0.162870	2.281322	0.0253
PJK	0.145948	1.593742	0.1151
MB	0.013327	2.532644	0.0134
KA	0.011803	0.341264	0.7338
Prob(F-statistic)		0.089797	
R-squared		0.081423	
Adjusted R-squared		0.045163	
Total Observasi		80	
Uji Hipotesis : Signifikan pada 5%			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi eviews 9.0 yang ditampilkan melalui uji t menunjukkan hasil dari variabel Pajak (PJK), Mekanisme Bonus (MB), dan Kepemilikan Asing (KA) terhadap *Transfer Pricing* (TP) dengan penjelasan berikut:

- Variabel Pajak (PJK) memiliki nilai t-statistic 1.593742, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan ini dapat disimpulkan pajak ( $1.593742 < t \text{ tabel } (1.991673)$ ) dan nilai Prob.  $0.1151 > 0.05$ . Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa variabel pajak dalam penelitian yang dilakukan ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*.
- Variabel Mekanisme Bonus (MB) memiliki nilai t-statistic 2.532644, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan ini dapat disimpulkan mekanisme bonus ( $2.532644 > t \text{ tabel } (1.991673)$ ) dan nilai Prob.  $0.0134 > 0.05$ . Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa variabel mekanisme bonus dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Nilai koefisien regresi variabel mekanisme bonus sebesar 0.013327. Hal ini menjelaskan bahwa variabel mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Dimana setiap kenaikan satu satuan variabel mekanisme bonus maka akan menurunkan nilai variabel *Transfer Pricing* (konstanta 0.162870) sebesar 0.013327.
- Variabel Kepemilikan Asing (KA) memiliki nilai t-statistic 0.341264, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan ini dapat disimpulkan kepemilikan asing ( $0.341264 < t \text{ tabel } (1.991673)$ ) dan nilai Prob.  $0.7338 > 0.05$ . Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa variabel kepemilikan asing dalam penelitian yang dilakukan ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

### Persamaan Model Regresi Data Panel

Penelitian dengan menggunakan regresi data panel digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$TPI = 0.162870 + 0.145948ETR + 0.013327ITRENDLB + 0.011803KA + \varepsilon$$

Keterangan:

TPI	: <i>Transfer Pricing</i>
ETR	: Pajak
ITRENDLB	: Mekanisme Bonus
KA	: Kepemilikan Asing
$\varepsilon$	: Residual/Error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0.162870 dapat diartikan jika variabel independen (Pajak, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing)
- Nilai koefisien regresi variabel pajak sebesar 0.145948 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada pajak maka *Transfer Pricing* akan mengalami kenaikan sebesar 14,59% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel mekanisme bonus sebesar 0.013327 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada mekanisme bonus maka *Transfer Pricing* akan mengalami kenaikan sebesar 1.33% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai

tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing sebesar 0.011803 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada kepemilikan asing maka *Transfer Pricing* akan mengalami kenaikan sebesar 1.18% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

### Interpretasi Hasil

Pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur periode 2018-2021. Berikut ini rangkuman hasil pengujian dalam penelitian:

**Tabel 13 Rangkuman Hasil Penelitian Perusahaan Manufaktur  
Periode 2018-2021**

Hipotesis	Uji t	Signifikansi	Keterangan
Constant	2.28132	0.0253	
H1	1.59374	0.1151	Ditolak
H2	2.53264	0.0134	Diterima
H3	0.34126	0.7338	Ditolak
F-statistic		2.245558	
Prob.(F-statistic)		0.089797	

Sumber: Datadiolah

### Pengaruh Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Dari penelitian ini variabel Pajak (PJK) memiliki nilai t-statistic 1.593742, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan demikian t-statistic pajak (1.593742) < t tabel (1.991673) dan nilai Prob. 0.1151 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel pajak dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, artinya H1 penelitian ini ditolak karena tarif pajak sudah diberlakukan sesuai dengan ketentuan pajak.

### Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing*

Dari penelitian ini variabel Mekanisme Bonus (MB) memiliki nilai t-statistic 2.532644, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan demikian t-statistic mekanisme bonus (2.532644) > t tabel (1.991673) dan nilai Prob. 0.0134 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel mekanisme bonus dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*, artinya H2 penelitian ini diterima.

### Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*

Dari penelitian ini variabel Kepemilikan Asing (KA) memiliki nilai t-statistic 0.341264, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 76$  maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1.991673. Dengan demikian t-statistic kepemilikan asing (0.341264) < t tabel (1.991673) dan nilai Prob. 0.7338 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel kepemilikan asing dalam penelitian ini tidak berpengaruh

terhadap *Transfer Pricing*, artinya H3 penelitian ini ditolak karena pada sampel penelitian ini sangat minim hal ini dapat digambarkan pada analisis statistic deskriptif 0.001200 dengan demikian kepemilikan tidak dapat mempengaruhi peraturan ataupun kebijakan perusahaan mengenai *transfer pricing*.

#### **D. SIMPULAN**

Pada hasil pengujian data dan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pajak, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Maka dapat disimpulkan hasil dari pengujian dan pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pajak yang diuji dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini karena variabel pajak memiliki nilai t-statistic 1.593742 < t tabel 1.991673 dan nilai Prob. 0.1151 > 0.05. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan maupun penurunan pada nilai pajak, tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*.
2. Mekanisme Bonus diuji dengan menggunakan Indeks Tren Laba Bersih (ITRENDLB) memiliki pengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini karena pada variabel mekanisme bonus memiliki nilai t-statistic 2.532644 > t tabel 1.991673 dan nilai Prob. 0.0134 > 0.05, serta nilai koefisien regresi variabel mekanisme bonus sebesar 0.013327. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai ITRENDLB maka akan semakin kecil perusahaan melakukan praktik *Transfer Pricing*. Perusahaan yang memiliki nilai laba bersih yang besar cenderung kemungkinan akan dipantau dalam pelaporan dan pembayarannya, sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan praktik *Transfer Pricing*.
3. Kepemilikan Asing diuji dengan menggunakan total kepemilikan asing dibagi dengan total saham beredar dimana tidak memiliki pengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini karena pada variabel kepemilikan asing memiliki nilai t-statistic 0.341264 < t tabel 1.991673 dan nilai Prob. 0.7338 > 0.05. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan maupun penurunan nilai kepemilikan asing tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *Transfer Pricing*.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Farooque, O. A., van Zijl, T., Dunstan, K., & Karim, A. W. (2007). Ownership structure and corporate performance: Evidence from Bangladesh. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 14(2), 127-149.
- Indriaswari, Y. N. (2017). *Pengaruh pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Lo, A. W., Wong, R. M., & Firth, M. (2010). *Tax, financial reporting, and tunneling incentives for income shifting: An empirical analysis of the transfer pricing behavior of Chinese-listed companies*. *Journal of the American Taxation Association*, 32(2), 1-26.
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 5(2), 1-12.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

- Pratama, A. (2020). *Corporate governance, foreign operations and transfer pricing practice: the case of Indonesian manufacturing companies. International Journal of Business and Globalisation*, 24(2), 185-200.
- Ratsianingrum, E., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2020). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 200-207.
- Refgia, Thesa. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Listing di BEI Tahun 2011-2014)*. *JOM Fekon*. Vol. 4, No. 1, Hal. 543-555.
- Saifudin, S., & Putri, S. (2018). *Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Emiten BEI. Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 32-43.
- Saraswati, R. S., & Sujana, I. K. (2017). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan tunneling incentive pada indikasi melakukan transfer pricing. E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1000-1029.
- Swenson, D. L. (2001). *Tax reforms and evidence of transfer pricing. National Tax Journal*, 54(1), 7-25.
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). *Pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus dan keputusan transfer pricing (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017)*. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 82-86.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. (2017). *Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Triyanto, D. N. (2020). *Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 33-47.